

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI TK NEGERI KINTELAN SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Pramitha Adityasari**  
**NIM : 1601409047**  
**Prodi : PG PAUD/S1**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Plt. Kepala TK Negeri Kintelan Semarang

**Diana, M.Pd**

**NIP 19810704 200501 2 003**

**Suliyem, S.Pd. AUD**

**NIP 19570214 198003 2 004**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP.19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di TK Negeri Kintelan Semarang dengan baik dan tepat waktu.

Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang dialami oleh penulis. Namun, dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini secara maksimal. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Sri Isti Mualimah, S.Pd., selaku Kepala TK Negeri Kintelan Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi serta melakukan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
3. Dra. Lita Latiana, S.H, M.H., selaku dosen pembimbing di TK Negeri Kintelan Semarang.
4. Siti Partinah, S.Pd., selaku guru pamong yang sangat banyak memberi bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama di TK Negeri Kintelan Semarang.
5. Segenap guru dan pegawai TK Negeri Kintelan Semarang yang membantu kami menyelesaikan laporan ini.
6. Seluruh siswa TK Negeri Kintelan Semarang yang penulis banggakan.
7. Teman-teman seperjuangan PPL TK Negeri Kintelan Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pelaksanaan PPL 2.

Penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu sangat diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Pramitha Adityasari

NIM 1601409047

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
E. Prinsip Pelaksanaan PPL.....	5
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPL</b> .....	7
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	7
B. Tahapan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen.....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	14
<b>LAMPIRAN</b> .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, pembimbing, pelatih, dan kependidikan lainnya. Fungsinya adalah menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

### **B. Tujuan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional

- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar dapat memenuhi konsep tersebut diatas.

### **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah sebagai berikut:

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
  - a. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - b. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
  - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. No 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

#### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

#### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

#### **E. Prinsip Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsure meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.

#### **F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

KTSP dikembangkan berdasarkan tujuh prinsip, yaitu sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- b. Beragam dan terpadu
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan
- f. Belajar sepanjang hayat
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah TK Negeri Kintelan Semarang. TK Negeri Kintelan Semarang terletak di Jalan Veteran 01, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

##### **1. Kegiatan di kampus, yaitu:**

###### **a. Microteaching**

Microteaching dilaksanakan di masing-masing jurusan selama tiga hari, yaitu mulai hari Selasa tanggal 17 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 19 Juli 2012.

###### **b. Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan di masing-masing fakultas selama tiga hari, yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian pembekalan.

###### **c. Upacara Penerimaan**

Upacara penerimaan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 - selesai, yang dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan yaitu di TK Negeri Kintelan Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB.

##### **2. Kegiatan inti PPL, yaitu:**

###### **a. Pengalaman Lapangan**

Kegiatan pengalaman lapangan di TK Negeri Kintelan Semarang dilaksanakan dua minggu pertama, yaitu mulai hari Rabu tanggal 1 Agustus sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

###### **b. Pengajaran Terbimbing**

Latihan mengajar dilaksanakan hari Senin tanggal 3 September 2012. Praktikan mengajar di kelas TK B dengan dibantu oleh guru kelas. Jadwal mengajar praktikan adalah pada jam 07.00 sampai 09.30. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- ✓ Membuka pelajaran
- ✓ Komunikasi dengan siswa
- ✓ Metode pembelajaran
- ✓ Variasi dalam pembelajaran
- ✓ Memberikan penguatan
- ✓ Mengkondisikan situasi belajar
- ✓ Memberi pertanyaan
- ✓ Menilai hasil belajar
- ✓ Menutup pelajaran

c. Pengajaran Mandiri

Setelah pengajaran terbimbing dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dalam artian mahasiswa praktikan melakukan kegiatan latihan mengajar di kelas tanpa didampingi oleh guru pamong. Tetapi sebelumnya praktikan sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajaran kepada guru kelas. Pengajaran mandiri dilakukan selama tujuh kali pertemuan dari tanggal 5 September sampai dengan tanggal 25 September 2012. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2012. Dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan terutama penyusunan Rencana Kegiatan Harian, Rencana Kegiatan Mingguan, dan Perangkat Pembelajaran lainnya, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta dosen koordinator.

### **C. Materi Kegiatan**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan selama praktik di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah mahasiswa praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### 2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

##### ➤ **Kegiatan awal**

##### a. Berdoa dan salam pagi

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa diharuskan untuk selalu berdoa. Bunyi doa sebelum belajar, yaitu “Ya Tuhanku berilah aku ilmu dan kepandaian yang bermanfaat, lindungilah aku, ayah, ibu, kakak, adik, teman-teman, dan guru kami”. Saat berdoa sikap siswa harus diperhatikan, yaitu mata dipejamkan, tangan menengadahkan, dan kepala menunduk, hal ini diajarkan agar terbentuk jiwa yang religius dalam diri siswa.

Setelah berdoa selesai, kemudian siswa mengucapkan salam kepada guru yang ada di kelas. Dalam mengucapkan salam, biasanya mahasiswa praktikan melakukannya dengan metode bernyanyi supaya siswa lebih bersemangat.

##### b. Presensi kehadiran siswa

Setelah berdoa dan salam, mahasiswa menanyakan kehadiran siswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara berhitung dan melihat papan presensi siswa.

##### c. Berbagi cerita

Sebelum kegiatan bercakap-cakap dimulai, mahasiswa praktikan memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin bercerita. Kegiatan

berbagi cerita ini dapat mengembangkan aspek bahasa dan rasa percaya diri siswa.

d. Bercakap-cakap

Praktikan melakukan percakapan yang sesuai dengan tema pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan bertanya kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa.

e. Kegiatan fisik motorik

Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan fisik motorik siswa terutama motorik kasarnya. Kegiatan ini biasanya berupa permainan atau lomba dan juga dilakukan di luar kelas, seperti estafet bola, engklek, menendang bola ke gawang, dan sebagainya. Sebelum melakukan kegiatan fisik motorik selalu diawali dengan pemanasan, kemudian inti, dan diakhiri dengan penenangan atau pendinginan.

➤ **Kegiatan inti**

Setelah melakukan kegiatan awal, kemudian praktikan mengkondisikan siswa untuk memasuki kegiatan inti. Kegiatan inti ini adalah kegiatan di area sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan di sekolah latihan, yaitu model Area. Dimana siswa bebas memilih kegiatan belajar yang disukai sesuai dengan minatnya.

Sebelum belajar di area, praktikan terlebih dahulu menerangkan mengenai area apa saja yang dibuka pada hari itu dan bagaimana aturan/cara belajarnya. Setiap hari membuka 4 (empat) area sesuai dengan kebutuhan.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Percakapan ringan

Percakapan ringan ini biasanya berupa kegiatan bercakap-cakap tentang saling tolong menolong, dan sebagainya. Selain itu kegiatannya berupa mengucapkan sajak atau mengulang lagu.

b. Mengulas kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari didiskusikan pada akhir kegiatan. Praktikan menanyakan apa saja kegiatan yang sudah dilakukan pada hari itu. Hal ini untuk menguatkan daya ingat siswa.

c. Pesan pulang

Sebelum berdoa dan pulang, praktikan memberikan pesan-pesan kepada siswa. Praktikan memberikan pesan agar siswa patuh kepada orang tua dan guru, kepada teman harus saling berbagi, dsb. Pesan pulang juga dapat disampaikan melalui kegiatan bercerita.

d. Berdoa dan salam pulang

Praktikan menutup kegiatan yang telah dilakukan selama sehari dengan berdoa dan salam. Doa untuk pulang, yaitu “Ya Tuhanku terima kasih atas bimbingan dan perlindungan yang engkau berikan, mohon keselamatan sampai di rumah kami”.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam pembuatan Rencana Kegiatan Mingguan dan Harian, mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong akan memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- 2) Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga berkonsultasi kepada guru pamong mengenai media dan teknik dalam mengajar.
- 3) Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga berkonsultasi mengenai evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu.
- 4) Mahasiswa praktikan berkonsultasi kepada dosen pembimbing jika ada kesulitan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran.
- 5) Dalam penyusunan laporan PPL 2 juga berkonsultasi kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan dalam penyusunan laporan, baik dari segi tata bahasa maupun susunan.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

- a. Adanya tenaga pengajar yang berpengalaman dan profesional di bidangnya.
- b. Ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas belajar yang memadai.
- c. Adanya koordinasi yang cukup baik antara mahasiswa praktikan dengan guru dan pegawai staf lainnya.

## 2. Faktor penghambat

Hal yang menjadi penghambat bagi praktikan selama praktik mengajar adalah kurangnya keterampilan praktikan terutama saat mengkondisikan anak dan menyampaikan materi, dikarenakan kurangnya pengalaman dalam diri praktikan.

## **F. Guru Pamong**

Ibu Siti Partinah, S.Pd merupakan guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di TK Negeri Kintelan Semarang. Dari beliau, mahasiswa praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat bagi bekal nantinya mahasiswa menjadi guru Pendidikan Anak Usia Dini profesional. Beliau merupakan lulusan program kependidikan S1 BP, namun beliau sangat berpengalaman di dunia PAUD. Walaupun begitu, kami belajar bersama menambah wawasan demi peningkatan kualitas diri.

## **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan adalah Dra. Lita Latiana, SH, MH. Beliau membimbing mahasiswa praktikan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung, dari awal penerjunan hingga akhir penarikan. Walaupun dosen pembimbing tidak selalu memantau mahasiswa karena kepentingan mengajar di kampus, tetapi kami tetap melakukan komunikasi lewat media elektronik seperti *handphone*.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di TK Negeri Kintelan Semarang yang berada di Jalan Veteran 01, Semarang. PPL 2 ini dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di TK Negeri Kintelan Semarang telah berlangsung dengan baik. Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, guru, siswa, dan pegawai staf lainnya juga terjalin dengan cukup baik. Jika terdapat kesulitan, itu bukan menjadi suatu penghambat yang berarti dalam pelaksanaan PPL 2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Praktikan lebih mengetahui bagaimana dalam menyusun perencanaan pembelajaran, penggunaan media, metode/teknik dalam mengajar, dan sebagainya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan serta berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis sebagai mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah supaya kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik dan memanfaatkan kegiatan PPL ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal nanti menjadi tenaga pendidik yang professional.
2. Kepada Universitas Negeri Semarang agar lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah/instansi lainnya agar dapat mencetak calon tenaga pendidik yang professional.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Pramitha Adityasari  
NIM : 1601409047  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Selama kegiatan PPL II berlangsung dan praktikan melakukan praktik mengajar di TK Negeri Kintelan Semarang ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bentuk refleksi diri, yaitu sebagai berikut:

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan selama di kelas, dapat disimpulkan bahwa: kekuatan dalam pembelajaran adalah guru memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) yang ada di dalam kelas sebagai media pembelajaran, jika tidak guru mengkreasikan benda-benda yang tidak terpakai lagi untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran (1), model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran area yang disesuaikan dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik. Tugas guru adalah sebagai motivator dan fasilitator dalam membantu peserta didik mengambil keputusan melalui kegiatan yang diminati pada saat itu (2), kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan (RKH) pada hari itu dan untuk kegiatan intinya tidak semua kegiatannya dilakukan di lembar kerja namun juga dilakukan unjuk kerja guna meningkatkan daya kreatifitas peserta didik (3), antara guru inti dengan guru pendamping terjalin kerjasama yang erat, dimana hal ini dapat membantu berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas khususnya dalam menangani anak dan saat menilai perkembangan anak (4), dan metode pembelajaran yang digunakan guru bermacam-macam, yaitu ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dsb sehingga tidak membuat anak cepat bosan di dalam kelas (5), di dalam pembelajaran guru menanamkan sikap perilaku dan budi pekerti peserta didik melalui pembiasaan (6).

Kelemahan saat pembelajaran berlangsung adalah masih adanya peserta didik yang gaduh atau sibuk dengan kegiatannya sendiri yang disebabkan oleh peserta didik masih dalam proses transisi dari kelompok A ke B, hal ini terkadang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar sedikit terganggu. Walaupun masih terdapat peserta didik yang gaduh, guru tetap memberikan perhatiannya dan tidak bersikap acuh tak acuh terhadap peserta didik.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di TK Negeri Kintelan Semarang sudah baik, terdapat ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang kelas, kamar mandi/wc, dsb. Perabotan di setiap ruang sudah memadai, begitu juga di kelas yang dilengkapi dengan kipas angin, media atau APE di masing-masing area. Selain itu juga terdapat ruang pendukung, seperti ruang ibadah, UKS, aula, gudang, dan dapur. Permainan *outdoor* juga ada dan lengkap, seperti ayunan, jungkat-jungkit, papan peluncur, bola dunia, tangga majemuk, dsb.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Walaupun beliau lulusan dengan latar belakang S1 BP, namun beliau tidak kalah dengan guru-guru lainnya ketika mengajar di dalam kelas. Beliau merupakan orang yang tegas dan selalu ingin belajar tentang dunia PAUD guna meningkatkan kualitas dirinya. Dosen pembimbing juga mempunyai latar belakang pendidikan yang baik dan pengalaman di dunia pendidikan, sehingga praktikan banyak memperoleh bimbingan dan masukan dari keduanya.

### D. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran di TK Negeri Kintelan Semarang sudah berlangsung dengan cukup baik. Pembelajaran yang diberikan sudah mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan agama&moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. selain itu guru juga selalu mengembangkan sikap perilaku anak saat pembelajaran.

#### E. Kemampuan Diri Praktikan

Berbagai bekal ilmu pengetahuan telah didapat praktikan selama di bangku kuliah dan setelah praktikan melakukan observasi selama PPL 1 ini, kemampuan praktikan dirasa masih sangat kurang dibanding dengan guru-guru yang ada di TK Negeri Kintelan Semarang. Namun ilmu dan teori yang sudah diperoleh, praktikan mencoba untuk mengaplikasikannya ketika nanti praktek mengajar. Setelah melaksanakan PPL ini, praktikan berharap mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.

#### F. Nilai tambah yang diperoleh

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah mengikuti PPL II di TK Negeri Kintelan Semarang adalah praktikan memperoleh pengalaman yang nyata mengenai cara mengajar maupun mengkondisikan siswa-siswa.

#### G. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Saran bagi pihak sekolah adalah guru lebih meningkatkan kreatifitasnya, baik dari segi metode pengajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dll agar pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Selain dari segi pembelajaran, fasilitas sarana dan prasarana juga harus lebih diperhatikan, seperti ruang perpustakaan yang alangkah baiknya jika diperluas ruangannya. Saran bagi UNNES adalah untuk lebih meningkatkan kualitas lulusannya dengan lebih banyak membekali mahasiswanya supaya menjadi calon pendidik yang profesional.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, 5 Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan

Siti Partinah, S.Pd  
NIP 19680603 199802 2 003

Pramitha Adityasari  
NIM 1601409047